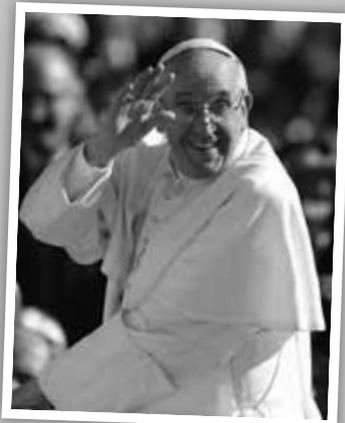


Paus Fransiskus

oleh Massimo Rosina ofmcap

Paus Fransiskus seorang gembala yang langsung memikat hati, mendapat simpati dan disenangi orang, imam dan awam. Semua terkesan karena langkah lakunya yang sederhana: menyebut diri Uskup Roma, langsung mengingat p e n d a h u l u n y a , menghargai umat, umat kudus Allah -- seturut ucapan Konsili Vatikan II -- terungkap dalam Gereja-gereja setempat. Sesudah berdoa bersama, ia meminta berkat dari umat yang berkumpul menyambut dia. Berkatnya sendiri menjadi semacam jawaban akan iman dan doa, memperkuat ikatan kesatuan antara gembala dan umat. Awal-mula masa jabatan Paus Fransiskus padat akan tindakan dan perkataan yang menerobos masuk hati jutaan orang. Salah satu gambaran khususnya menonjol, yakni Gereja miskin. Bukan hanya itu: Gereja



miskin bagi orang miskin. Menyangkut bukan hanya Gereja sebagai lembaga, tetapi kita masing-masing: cara memakai uang, gaya hidup sederhana dan ugahari, dengan besar hati berbagi apa yang ada dengan orang yang lebih miskin. Paus Fransiskus terkesan akan Santo Fransiskus dari Asisi: "seorang yang miskin, pembawa damai, pencinta dan penjaga ciptaan". Ia menantang kita agar memikirkan model perkembangan, sejauh mana kekayaan negara-negara barat membebani bumi karena merusak lingkungan dan menimbulkan pertarungan demi kepentingan ekonomis. Dari pihak lain, Paus sangat jelas pula mengingatkan kita betapa contoh pribadi menentukan keberhasilan dari penyampaian Kabar baik kepada dunia. Dan inilah akhirnya misi dan panggilan kita semua: menyampaikan Kristus, yakni "kebenaran, kebaikan dan keindahan" berpribadi.

*Bapa suci,
Damai dan Kebaikan, Pace e Bene!*

Dengan salam terkenal dan sederhana ini, dalam gaya tradisi fransiskan, ingin saya sampaikan salam kepada Diri Bapa suci dari setiap saudara Ordo Saudara Dina Kapusin atas pilihan menjadi Paus, teriring janji doa kami bagi diri Bapa suci. Pada saat pertemuan pertama dengan Gereja yang ada di Roma, ketika berdiri di balkon Basilika Vatikan kemarin sore, Bapa mengundang kami maju bersama dan saling mendoakan sehingga menjadi tanda persaudaraan, cinta kasih dan kepercayaan.

Terima kasih Bapa suci, atas undangan ini. Kami terima dan senang hati menjadikannya tugas persaudaraan Saudara Dina Kapusin, yakni menjadi tanda persaudaraan itu yang diajarkan oleh Kristus dengan mencuci kaki satu sama lain.

Santo Fransiskus dari Asisi dalam Gita Sang surya membantu kita berdoa demi terwujudnya persaudaraan besar itu. Dalam bait terakhir dinyanyikannya: "Pujalah dan puji Tuhanmu, bersyukurlah dan mengabdikan kepada-Nya dengan merendahkan diri serendah-rendahnya". Di situ jelaslah pujian yang

berkenan kepada Tuhan berupa syukur atas cinta yang dinyatakan-Nya di salib, bersama pelayanan rendah kepada manusia di setiap waktu dan tempat.

Bapa suci, sebagai putra kami berjanji taat dan setiap hari berdoa bagi diri Bapa kepada Tuhan. Mohon berkat Bapa bagi Saudara-saudara Kapusin.

Rapat Dewan Penasihat general... (berlanjut di hlm. 3)

ROMA - Rapat Dewan Penasihat general mulai pada hari Senin 11 Maret dan berlanjut sampai hari Rabu 20 Maret 2013. Sesudah berbagi informasi tentang kegiatan masing-masing anggota sejak rapat bulan Januari, perhatian diarahkan kepada puspa ragam pokok. Butir-butir agenda banyak, sudah tentu berbeda bobot dan rumitnya. Lagi pula masih ada tambahan pokok dan

persoalan pada agenda rapat semula. Berikut keputusan-keputusan yang lebih penting:

Jajaran:

- Provinsi Maranhão-Pará-Amapá, mulai tanggal 1 Juni 2013, mengambil alih tanggung jawab atas Delegasi Kuba,
- Tanggal 9 Mei 2014 ditentukan bagi penyatuan Provinsi Alessandria dan Piemonte.

Pengangkatan tenaga Kuria general dan rumah yang tergantung dari Minister general:

- sdr. Dariusz Mazur, Prov. Krakow, dan sdr. Manuel de Gama Santos, Prov. Bahia-Sergipe, tanggal 1 April 2013 datang ke Roma untuk pelayanan persaudaraan di Kuria general,
- sdr. Ravi Rosario



Selamat Paskah!

Irudayanathan, Prov. Tamil Nadu Utara, diangkat menjadi Ekonom rumah di Jerusalem, mulai tanggal 1 April 2013.

- sdr. Benedict Ayodi, Visepro. Kenya, mulai 1 Juli 2013 menjadi Sekretaris baru bagi

Isi

01	Paus Fransiskus
	Surat Minister general kepada Paus Fransiskus
	Rapat Dewan Penasihat general
02	"Kalau Allah mengutus orang miskin, Ia juga mengurus mereka"
03	Datang dan pergi
	Ordo dalam angka
	Penyatuan Provinsi Trento dan Venetia makin dekat
	Kabar dari Afrika Tengah
04	Kedai Kapusin
	Rapat pleno Minister Provincial keempat Ordo Fransiskan Italia
	Empat Kardinal fransiskan pada Konklaf
	Doa bagi orang kristen

Surat Minister general kepada Paus Fransiskus



Pandangan dari lilin-lilin di depan patung Maria di kaki lima gereja "Bunda kita"

(Liebfrauen) menuju pintu masuk "Temu Fransiskus". Di sini tetap Adven: setiap hari biasa pintu dibuka dan hari-hari raya pun demikian. Bagi saudara dan pembantu di "Temu" itu, Allah ikut datang, sering membuat diri tercengang karena tamu yang tahu berterima kasih dan dalam kemiskinan

mempertahankan nilai diri. Setiap hari itu juga Natal: Di gereja "Bunda kita", orang yang menerima, kemudian menjadi orang yang memberi, penderma bagi "Temu Fransiskus". "Penginapan" kecil ini terdapat di pusat kota Frankfurt, berupa suatu tempat di mana saudara-saudara kita yang miskin dan tunawisma selalu disambut. Setiap hari datang sekitar 160 orang.

Tahun ini ada alasan kegembiraan istimewa: pada masa Adven dan Natal 2012, di "Bunda kita" dimulai yubileum 20 tahun "Temu Fransiskus". Pendirinya, Sdr. Wendelin, meninggal dunia tahun 2010. Ia menulis tentang awal kegiatan ini: sesudah masa belajar singkat di Stuttgart, saya mulai mewujudkan karya ini tanggal 24 November 1992.

Tanpa tekad dan kepercayaan pendiri, takkan terwujud tempat penyambutan ini bagi orang miskin dan tunawisma, yang datang ke gereja "Bunda kita" mencari makanan dan bantuan konkret lain. Setiap hari dialami apa yang pernah dikatakan oleh

sdr. Wendelin: "Kalau Allah mengutus orang miskin, Ia juga mengurus mereka".

Menyampaikan karunia Allah Sdr. Wendelin melihat "Bunda kita" sebagai tempat Allah berbuat baik. Ia memilih hidup kapusin agar jangan pernah mempunyai apa pun bagi diri sendiri, tetapi hanya hidup bagi Allah dan anak-anak Allah. Doanya setiap hari di gereja mengikat dia pada orang yang hari demi hari datang kepada "Bunda kita" untuk mendapat "damai di bumi" dalam "kemah" Allah, jauh dari hiruk

pembantu rumah tangga atau pekerja kantor di sekitar, dengan wajah senyum melayani di meja: pengalaman indah yang sudah lama terkubur, bangkit kembali. Sekurangnya di saat singkat itu benang kepercayaan yang hampir putus disambung kembali. Di "Temu Fransiskus" segalanya itu terjadi



tanpa tekanan. Setiap orang diberi waktu yang diperlukannya sendiri. Dan berkat kesetiaan para penderma, ditawarkan suatu tempat di mana kepercayaan dapat berkembang. Maka roti yang diberi bebas tanpa ikatan, membuat banyak orang mengambil langkah baru untuk keluar dari

oleh Paulus Terwite ofmcap
Direktur "Temu Fransiskus"

"Kalau Allah mengutus orang miskin, Ia juga mengurus mereka"

20 tahun yang lalu sdr. Wendelin mendirikan "Temu Fransiskus"

pikuk "padang belantara" kota. Bagi sdr. Wendelin dan juga bagi saudara kapusin lain, sampai hari ini mukjizat terjadi setiap hari, yakni ternyata tetap mungkin disediakan makanan bagi sekian banyak orang miskin dan tunawisma.

Tempat pemberi harapan

"Temu Fransiskus" itu salah satu dari sekian banyak tempat pemberi harapan.

Saudara kapusin bersama kira-kira 1.700 penderma pria dan wanita merajut kembali pakaian kepercayaan

yang koyak-koyak dari orang yang datang. Barang siapa menemukan jalan melalui pintu terbuka di depan gua Lourdes Maria, mungkin sudah bertemu dengan Allah dalam kemiskinan dan pembuangan, tidak perlu menyebut namanya. Sejarah hidupnya takkan diusik. Sebaliknya tersedia: kopi atau coklat hangat, roti segar. Sering juga teman roti atau manisan,

langsung dibawa dari dapur rumah oleh yang membuatnya bagi tamu-tamu ini. Sukarelawan dan sukarelawati,

kesulitannya. Semua tamu harus membayar 50 sen, itu bagian dari kebebasan ini: sumbangan kecil itu menyatakan bahwa mereka benar tamu dan diri mereka dihormati.

Terberkati yang berbagi

Tanggal 21 Juni 2013 di "Bunda kita" dirayakan yubileum "20 tahun Temu Fransiskus". Dengan gembira disambut kedatangan uskup Franz-Peter yang berjanji datang pada hari itu. Minggu-minggu sebelumnya diadakan empat pertemuan di "Bunda kita" mengulas kekuatan dan keterlibatan cinta kristiani terhadap sesama. Pada waktu yang sama dipersiapkan pembentukan suatu yayasan, antara kapusin dan para penderma, untuk meneruskan karya sdr. Wendelin di gereja "Bunda kita" sesudah 20 tahun berjalan.

Orang miskin dan tunawisma yang datang ke "Temu Fransiskus" harus selalu mendapat pintu terbuka dan meja makan tersedia. Sebab Allah mengurus mereka.



Datang dan pergi

ROMA, Italia - Di bulan Maret seseorang saudara baru masuk persaudaraan Kuria general: sdr. Francisco Lopes De Sousa Neto, dari Provinsi Ceará dan Piauí. Ia menggantikan sdr. Hermínio Bezerra, dari Provinsi yang sama sebagai sekretaris bahasa Portugis. Selama tahun-tahun terakhir ia mahasiswa di Kolese internasional kita dengan spesialisasi Teologi Komunikasi pada Universitas Kepausan Lateran. Sdr. Hermínio tanggal 20 Maret 2013 telah meninggalkan Roma dan kembali ke Brasil.



Ordo dalam angka

RKapusin. Pada tanggal 31 Desember 2012, saudara kapusin berjumlah 10.286 (tahun 2011, 10.364). Beberapa detail: Postulan, 625; Novis, 367; Kaul sementara, 1.490; Kaul kekal, 8.796. Saudara kita Kardinal (1) ditambah Uskup/Uskup Agung (90) berjumlah 91. Saudara yang meninggal dunia tahun lalu, 208. Saudara kapusin hadir di 108 Negara, dibagi demikian di pelbagai benua: Afrika 1.357; Amerika Latin: 1.657; Amerika utara: 664.; Asia-Oceania: 2.339; Eropa barat: 3.500; Eropa timur: 769. Persaudaraan sedunia tersusun atas 81 Provinsi, 9 Viseprovinsi general, 17 Viseprovinsi provinsial, 17 Kustodi, 8 Delegasi, 24 Rumah kehadiran, Konferensi Minister provinsial berjumlah 13. Bahasa angka juga perlu didengarkan, demi pengertian saat sejarah yang dihayati oleh keluarga kita; khususnya agar berani memajukan kebudayaan kerja-sama dan dengan hati dan budi terbuka mencari jalan untuk menghayati hidup kita lebih mendalam.

Penyatuan Provinsi Trento dan Venetia makin dekat

THIENE, Italia - Sekitar 200 saudara, dalam dua hari yang berbeda, 21 dan 22 Maret 2013, mengikuti Pertemuan ketiga antar-provinsi Trento dan Venetia. Pertemuan diketuai oleh Minister general, sdr. Mauro Jöhri, dengan hadirnya kedua Minister provinsial, Modesto Sartori dan Roberto Genuin, serta Penasihat general untuk Italia, sdr. Raffaele Della Torre. Sesudah doa pembukaan, sdr. Massimo Lorandini, ketua Komisi penyatuan Provinsi, melaporkan pekerjaan yang dilakukan sampai saat itu, sehubungan dengan pelbagai segi kehidupan di kedua Jajaran. Sdr. Antonino Butterini dan sdr. Flaviano G. Gusella, yang satu pada tanggal 21 dan yang lain pada 22 Maret, mengutarakan nilai positif penyatuan. Sdr. Roberto Tadiello melukiskan perjalanan yang sudah ditempuh dalam pendidikan awal dan berlanjut, baik antara kedua Provinsi Trento dan Venetia, maupun bersama Provinsi Milano dan Provinsi-provinsi lain di Italia utara. Sdr. Dario Zardo menerangkan garis besar sejarah Provinsi masing-masing, khususnya dari segi administrasi dan hukum, yang memungkinkan proklamasi Provinsi baru tahun 2014. Bagian makalah-makalah berakhir dengan masukan dari sdr. Roberto Donà dan sdr. Guido Felicetti tentang karya misi kedua Provinsi, dengan menerangkan hal yang sudah dibuat dan proyek masa depan. Sesudah pause, pada tanggal 21 sdr. Matteo Ghisini, Minister provinsial, dan pada tanggal 22 sdr. Adriano Parenti, Ekonom provinsial dari Provinsi Emilia Romagna, memberi kesaksian akan pengalaman penyatuan kembali Provinsi Bologna dan Parma. Sore hari dipakai untuk masukan dari Minister general dan diskusi umum dalam rapat pleno.



... Rapat Dewan Penasihat general

Pelayanan Keadilan, Damai dan Keutuhan Ciptaan.

- sdr. Umberto Losacco, Prov. Genova, mulai 1 Mei 2013 menjadi Sekretaris baru bagi bahasa Italia.
- sdr. José Carlos Gubert, Prov. Paraná-Santa Catarina, mulai tanggal 1 April 2013 diangkat menjadi wakil Ekonom general dan Ekonom persaudaraan Kuria general.

Dewan Internasional Pendidikan. Anggota Dewan internasional pendidikan diangkat, yakni: sdr. Eduard Rey i Puiggros (PR Catalogna - CIC/ Spanyol), sdr. Christi Francis V. (PR San Tommaso-Kerala - CCMSI/India), sdr. Evandro Aparecido de Souza (PR Paraná-Santa Catarina - CCB/Brasil), sdr. Guadence Aikaruwa Shayo (PR Tanzania - EACC/ Afrika Timur), sdr. Juanpablo Lobos Mendoza (VG Guatemala-Honduras-Salvador - CONCAM/ Amerika Tengah), sdr. Giampiero Cognigni (PR Picena - CIMPCap/Italia), sdr. William R. Hugo (PR. Calvary - NAPCC/Amerika Utara), sdr. Kilian Ngitir (CU Kamerun - CONCAO/Afrika Barat), sdr. Clarence Hayat (VP Pakistan - ASMEN/ Timur Tengah), sdr. Andrzej Baran (PR Warsaw - CECOC/Eropah Timur), sdr. Richard Sinaga (PR Pontianak - PACC/Oceania), sdr. Adrian Curran (PR Irlandia - CENOC/Eropa Barat Laut), CCA/ Amerika Latin - pengangkatan ditunda sampai saat nama-nama calon masuk.

Renovasi Kuria. Anggota komisi renovasi Kuria general diteguhkan, terkecuali sdr. Sidney Damasio Machado dan sdr. Ephrem Bucher. Akan didampingi oleh komisi lain bagi renovasi kapel Kuria, terdiri atas: sdr. Pio Murat, sdr. Domenico Donatelli dan sdr. Marek Przewozski.

Komisi ekonomi. Diangkat saudara-saudara berikut: sdr. Mark Schenk, sdr. Luis Eduardo Rubiano, sdr. Giampiero Gambaro, sdr. Gianmaria Di Giorgio dan sdr. Piero Vivoli.

Kelompok studi "Konfigurasi baru": dibentuk suatu kelompok studi akan kemungkinan konfigurasi baru bagi rumah-rumah yang tergantung dari Minister general: sdr. Christophorus Goedereis, sdr. Alejandro Núñez, sdr. Francesco Colacelli.

Rumah di Jerusalem. Ditentukan tanggal 2 Februari 2014 bagi pemberkatan Gereja rumah di Jerusalem; Batrik Jerusalem akan memimpin upacara. Tanggal 26 Juni, peringatan Beato Yakub dari Ghazir, ditentukan sebagai tanggal pesta rumah.

Konstitusi dan Ordinationes. Penyempurnaan teks Konstitusi selesai, dengan dipertimbangkan usul-usul komisi hukum dan komisi redaksi. Dalam waktu singkat teks disampaikan kepada Kongregasi untuk para Religius (CIVCSVA).

Kabar dari Afrika Tengah...

GOFO, R. Afrika tengah - Situasi sosio-politik, khususnya di daerah Gofu, makin mencemaskan, sampai-sampai kehadiran misionaris kita tidak terjamin lagi. Sebagian pemberontak ternyata tidak mengindahkan perjanjian dan mengatur barisan untuk meneruskan perang. Selama tiga minggu terakhir ini, misi di Gofu di waktu malam sudah dua kali dikunjungi oleh pemberontak.

...Kabar dari Afrika Tengah

Berikut inilah surat sdr. Serge Mbremandij, Minister viseprovisial Cad - Afrika tengah:

Pace e Bene, saudara.

Seperti dikabarkan dalam media, negara ambruk. Pria kuat baru menyatakan diri Presiden, tetapi perjalanan masih jauh. Sayangnya, dari mana-mana datang kabar kekerasan: perampokan, pemerkosaan, penangkapan. Juga banyak kerugian materi. Negara yang sudah miskin, sekarang ini makin melarat. Sehubungan dengan saudara, yang paling kena khususnya persaudaraan di Gofu. Saudara-saudara berulang kali "dikunjungi". Selama "kunjungan" ini dicuri tiga mobil, dua komputer laptop, uang sebanyak 2 juta CFA. Saudara-saudara cemas, letih, stress ... Saudara Damiano, dari Provinsi Emilia-Romagna, mendapat "kunjungan" pertama di waktu kami berkapitel dan selama satu minggu datang ke Bangui, sebelum serangan terakhir tanggal 14 Maret. Ia sekarang di Italia. Pada saat ini masih ada empat saudara di Gofu: Valentino Vallarino, Antonio Triani (dua saudara Italia), Rolland Bawene (Afrika tengah) dan Valentin Mbatmegue (Cad). Imam-imam dari Batangafo (sepuluh km dari Gofu) bergabung dengan mereka dan sekarang bersama-sama menunjukkan kedekatan mereka pada penduduk yang tertimpa musibah ini. Misi-misi lain tenang. Persaudaraan di Bangui (Bimbo) sampai sekarang belum "dikunjungi". Komunitas imam dan suster lain mendapat "kunjungan" dari pihak orang SELEKA. Ketiga saudara kita tetap di tempat, yakni sdr. Christophe, Aristide dan Martial, dan kami tetap berhubungan dengan mereka. Di Bouar, banyak desas-desus menyatakan SELEKA mungkin datang juga ke sana. Tetapi sampai sekarang belum nampak apa-apa. Bagaimana pun, informasi membuat para Suster di pusat Bouar menjadi takut. Mereka hari Minggu sore datang ke tempat kami di St. Laurent: Suster Klaris, Suster Cinta-kasih, Suster Polandia dari Pusat penginapan. Di situ keadaan tenang, biar ketakutan masih tersirat di wajah semua orang. Persaudaraan-persaudaraan kita di Bocaranga, Ndim, Ngaoundaye tenang. Inilah, saudara-saudara, singkatnya situasi yang kami alami terus menerus di Negara kami ini. Kami minta saudara mendoakan kami, agar Negara ini akhirnya dapat merasakan damai sejati.

Doa bagi orang kristen

PAKISTAN – Sdr. Clarence Hayat, Viseprovisial kapusin Pakistan, meminta doa bagi orang kristen di Negeranya. Mereka baru-baru ini menjadi sasaran banyak tindakan kekerasan. Selanjutnya terjadi manifestasi balasan meminta Pemerintah Pakistan menjamin keadilan dan damai bagi minoritas religius.

MESSICO - Saudara Néstor Wer, dari Viseprovisi kapusin Meksiko memakai jaringan sosial sebagai alat pewartaan Injil. Ia meluncurkan "Kedai Kapusin", berupa kehadiran fransiskan di benua digital, untuk mempermudah hubungan antara religius dan awam serta memajukan kesatuan. Kedai ini membuka kesempatan untuk mengenal hidup beberapa saudara kapusin, sehingga kesatuan dipupuk dan karisma fransiskan-kapusin diperluas sebagai ungkapan sejati Injil. Melalui sejumlah interviu ingin diciptakan dialog untuk mendekatkan orang kepada kebenaran dan nilai-nilai sejati Gereja katolik, dengan bertolak dari kesaksian masing-masing

Kedai Kapusin

saudara Kapusin yang diundang. Para undangan ini mencerminkan keanekaragaman karisma fransiskan-kapusin.



Untuk melihat interviu, kunjungilah: <http://ofm-cap.blogspot.mx>

Rapat pleno Minister Provinsial keempat Ordo Fransiskan Italia

LORETO, Italia - Di Loreto dari 25 Februari sampai 2 Maret diadakan Rapat pleno XXXVII Minister Provinsial keempat Ordo Fransiskan Italia (19 OFM, 13 Konventual, 21 Kapusin, 2 TOR). Pokok Rapat pleno ialah penginjilan baru di Tahun iman: "Bersama Fransiskus ... katolik dan apostolik: tantangan kita, sekarang". Pokok dibahas oleh dua pemberi makalah. Selama kelima hari itu, para Minister berdiskusi dengan pemberi makalah dan melalui sharing bersama mendalami isi dan pokok yang disajikan. Selama rapat pleno ini diadakan liturgi Maria di

Rumah suci, diketuai oleh Uskup Agung Loreto, Giovanni Tonucci.



Rapat pleno meneguhkan Sekretaris lama untuk tiga tahun lagi. Hari terakhir diadakan Rapat pleno Gerakan Fransiskan Italia.

Empat Kardinal fransiskan pada Konklaf



VATIKAN – Pada Konklaf terakhir hadir tiga kardinal pemilih dari OFM: Claudio Hummes, Carlos Amigo Vallejo, dan Wilfred Fox Napier dari Afrika selatan. Bersama mereka seorang fransiskan lain dari Ordo Kapusin, Sean Patrick O'Malley, seorang tokoh penting di antara para Uskup Amerika Serikat.